

BAB III

METODE PENELITIAN

Musfikon (2012, hlm. 14) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis dan menyimpulkan suatu permasalahan, Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif . Menurut Bogdan dan Taylor (Dalam Prastowo, 2011, hlm. 22), metodologi kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandas kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada analisis struktur pantun karya siswa kelas IV SDN Narawangi 3. Oleh karena itu, peneliti akan mencari tahu dan mendalami karakteristik karya siswa kelas IV yang diinterpretasikan dalam sebuah pantun melalui struktur pembentuknya.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Nagarawangi 3, yang berlokasi di Jl. K.H. Lukmanul Hakim No. 6, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

2. Subjek Penelitian

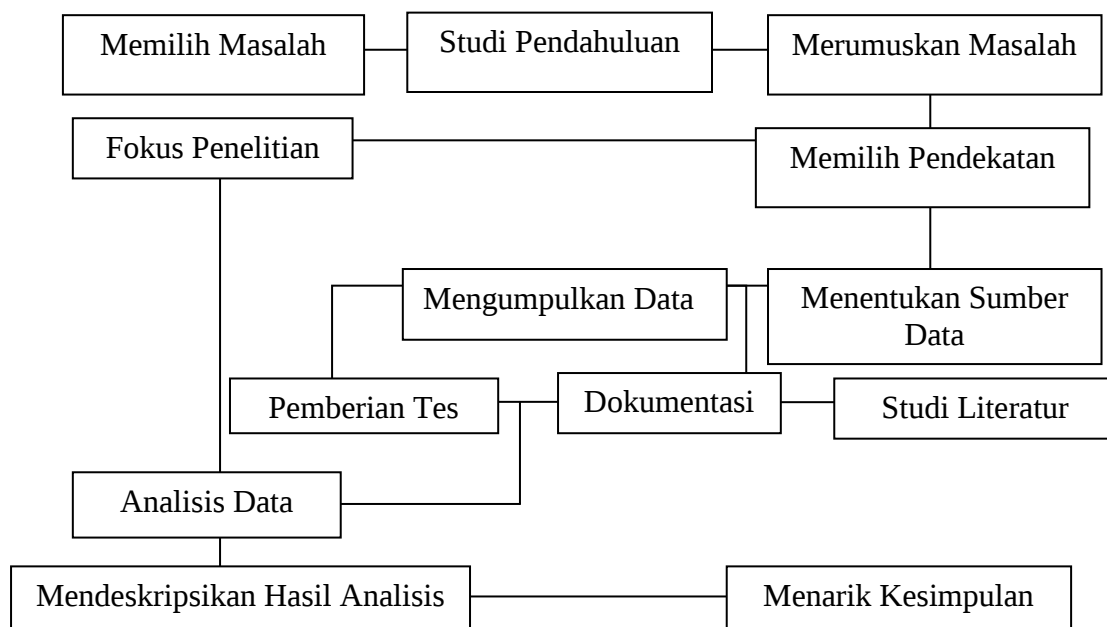
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II. Penentuan subjek penelitian ini dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. Menurut Musfikon (2012, hlm. 96) *purposive sampling* adalah “teknik pengambilan data dengan menunjuk secara langsung siapa yang akan diteliti dengan pertimbangan tertentu”. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan memilih siswa tersebut, dikarenakan dalam muatan kurikulum KTSP tahun 2006 pembelajaran materi menulis pantun disampaikan di kelas IV semester II sehingga data diperoleh dari

karya pantun anak yang ditulis oleh siswa yang telah menguasai secara benar terkait materi pantun.

Sumber data diperoleh melalui teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiono (2012, hlm.54) “*Snowball sampling* adalah teknik mengambil sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar”. Untuk memperoleh data secara lebih mendalam, maka peneliti memilih guru kelas sebagai penambah informasi terkait kompetensi siswa dalam menuliskan pantun sehingga data yang peneliti terima menjadi jauh lebih kredibel.

B. Desain Penelitian

Menurut Musfikon (2012, hlm. 88) dalam melakukan desain penelitian kualitatif, “Peneliti sekaligus merumuskan kerangka oprasionalisasi penelitian dan tahapan penelitian, sampai menyusun proposisi”. Untuk itu berikut adalah tahapan/ alur penelitian yang peneliti buat melalui bagan dibawah ini



Bagan 3.1.
Alur Penelitian

Penelitian di mulai dengan memilih permasalahan yang akan diteliti melalui kegiatan pengamatan / kajian induktif untuk menentukan permasalahan yang tepat. setelah itu, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui informasi awal mengenai permasalahan yang akan diteliti. namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena penelitian ini merupakan penelitian tindak lanjut yang telah peneliti lakukan pada penelitian sebelumnya. Setelah dilakukan studi pendahuluan, peneliti merumuskan masalah.

Setelah menentukan rumusan masalah, langkah selanjutnya adalah penentuan sumber data yang akan diteliti, setelah sumber data ditentukan kemudian peneliti melakukan pengumpulan data melalui pemberian tes, studi dokumentasi, studi literatur. Setelah data yang dibutuhkan untuk penelitian dirasakan sudah cukup, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan analisis data. Hal tersebutlah yang dijadikan dasar untuk menjawab setiap pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Tahap yang paling akhir, yakni, peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dimana pantun karya siswa dideskripsikan secara mendalam, sistematis, faktual dan akurat, hal ini sejalan dengan definisi metode deskriptif menurut Nazir (1978, hlm. 64) bahwa “Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka”.

Menurut Moleong (dalam Gandana, 2012, hlm 42), bahwa deskripsi dalam penelitian kualitatif, yaitu “Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya”, sehingga Metode ini bukan saja memberikan gambaran fenomena-fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini pantun anak

karya siswa yang tidak lain sebagai data penelitian dideskripsikan secara sistematis berdasarkan struktur pembentuknya yang berfungsi sebagai “*pisau penelitian*” dalam menganalisis data secara lebih mendalam, sehingga diharapkan kompetensi siswa dalam menulis pantun dapat diketahui secara pasti.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional dibuat untuk meminimalisir terjadinya *miskonsepsi* terkait pemahaman istilah-istilah yang digunakan serta memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan maka ada beberapa istilah yang perlu diketahui, diantaranya sebagai berikut:

1. Pantun Anak

Pantun anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pantun-pantun yang bertema anak seperti: persahabatan, keluarga, disiplin, nasehat, ibu dan lain-lain. Dan pantun ini dibuat secara original oleh siswa.

2. Struktur Pembentuk Pantun.

Struktur pembentuk pantun dalam penelitian ini merupakan unsur-unsur yang membentuk/ membangun sebuah pantun anak karya siswa menjadi jauh lebih estetik secara tekstual maupun kontekstual. Sehingga hal tersebut dijadikan sebagai fokus masalah yang akan diteliti. Adapun struktur pembentuk pantun diantaranya: terdiri dari empat baris dalam satu bait bersajak atau berima a-b-a-b, dua baris pertama merupakan sampiran dan dua baris berikutnya merupakan isi dengan jumlah suku kata delapan sampai dua belas suku kata.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

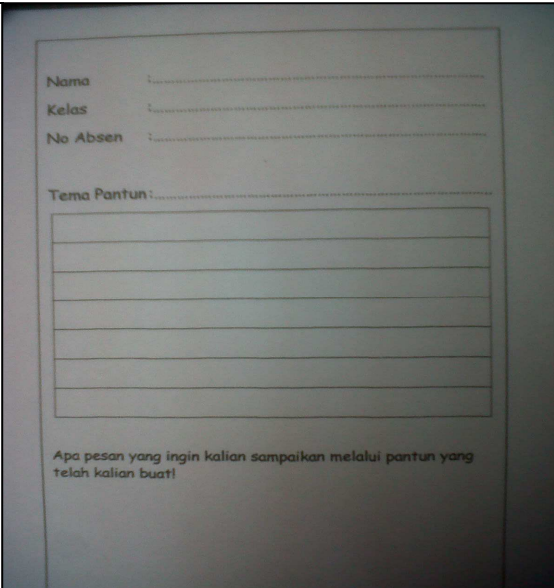
Menurut Sugiono (2012, hlm. 60)

peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.”

Instumen disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, kemudian disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh oleh peneliti. Adapun instrumen yang

digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini, yakni dengan lembar tes tulis yang menugaskan siswa untuk membuat sebuah pantun. Tes tulis ini dilakukan oleh peneliti berupa perintah secara verbal atau dilisankan, disamping itu peneliti juga menyediakan sebuah kertas untuk mengisi jawaban pantun yang nantinya akan dianalisis.

Berikut pertanyaan verbal dan contoh kertas lembar jawaban siswa yang peneliti berikan kepada siswa.

Pertanyaan: Buatlah sebuah pantun dengan tema “bebas” pada lembar tugas yang telah disediakan!	
---	---

Gambar 3.1.
Pertanyaan Verbal dan Lembar Jawaban Siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya: Teknik Tes, dokumentasi, dan studi literatur.

1. Teknik Tes

Teknik Tes dilakukan peneliti guna mendapatkan objek penelitian berupa sebuah pantun karya siswa sebagai dokumen otentik yang nantinya akan dianalisis. namun tes ini tidak ditujukan untuk mengukur peningkatan atau pengembangan kemampuan siswa secara kuantitas dalam menuliskan sebuah

pantun. hal ini sejalan dengan pendapat Musfikon (2012, hlm. 132) yang menyebutkan bahwa “Penggunaan teknik tes ini disesuaikan dengan masalah yang diteliti, sehingga alat tes yang dipilih sesuai dengan masalah penelitian” sehingga teknik tes tidak selalu diidentikan dengan penelitian kuantitatif.

Teknik tes ini dilakukan oleh peneliti melalui pertemuan secara langsung dengan subjek penelitian. kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2014 di kelas IV SDN Nagrawangi Kota Tasikmalaya yang berlangsung selama satu setengah jam dari pukul 09.30 – 11.00 WIB dengan agenda pemberian tugas pembuatan sebuah pantun dengan tema “bebas” sesuai dengan keinginan siswa. Adapun ketika ada beberapa siswa berhalangan hadir pada tanggal 24 April 2014, maka teknik tes susulan dilaksanakan tanggal 30 April 2014 untuk susulan pertama dan tanggal 3 Mei 2014 untuk susulan kedua.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang ditujukan secara langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian ini diambil berdasarkan hasil kegiatan pemberian tes. Musfikon (2012, hlm. 131) mendefinisikan dokumen sebagai “Fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau non-teks”, berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini dokumen yang dicari adalah hasil karya siswa berupa sebuah teks pantun yang diambil bersamaan dengan kegiatan pemberian tes. setelah dokumen tersebut didapatkan, kemudian peneliti menganalisis struktur pembentuk pantun dari setiap karya yang dibuat oleh siswa yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

3. Studi Literatur

Menurut Gandana (2012, hlm. 47) mengatakan bahwa “Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, memperoleh buku-buku dan peraturan tertulis serta bacaan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah dalam penelitian ini”. Studi literatur ini ditujukan untuk mendapatkan konsep sebagai landasan berfikir dalam penelitian ini, sehingga tujuan

penelitian relevan dengan konsep-konsep yang ada, dan hal tersebut merupakan upaya preventif terjadi kesenjangan antara data yang berada dilapangan dengan teori yang ada. konsep-konsep tersebut dijadikan pedoman dalam mendeskripsikan objek penelitian.

G. Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiono, 2012, hlm 88) menyatakan bahwa “...*Data Analysis is the process of systematically searching and arranging material in the Research...*” yang berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

Setelah data penelitian telah terkumpul melalui kegiatan tes, studi dokumentasi dan studi literatur maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data penelitian tersebut. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Yaitu, analisis data penelitian dengan cara mendeskripsikan / memaparkan data penelitian secara terstruktur dan sistematis hal tersebut dipertegas oleh Nazir (1978, hlm. 64) yang mengungkapkan bahwa “Analisis deskriptif adalah analisis data untuk membuat gambaran/ deskripsi mengenai segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian”.

Adapun data-data penelitian berupa sebuah teks pantun karya siswa kelas IV SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya dianalisis berdasarkan struktur pembentuknya. Data penelitian yang dianalisis akan dipaparkan menjadi beberapa data berdasarkan tujuan penelitian ini, data-data tersebut dideskripsikan berdasarkan dua kelompok besar, yakni dari segi bentuk dan segi isi pantun.

Dari segi bentuk pantun, analisis dilakukan meliputi penjabaran/ pendeskripsian baris, suku kata dan rima., sedangkan dari segi isi analisis dilakukan meliputi penjabaran/ pendeskripsian sampiran dan isi yang dilihat berdasarkan struktur fisik (Diksi dan Pengimajian) dan struktur batinnya meliputi (Tema, Amanat serta keterkaitan makna antara sampiran dengan isi pantun).

Sugiono (2012, hlm. 89) menjelaskan bahwa “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan”. Analisis sebelum memasuki lapangan berkaitan

dengan analisis terhadap data sekunder atau data hasil studi pendahuluan yang digunakan sebagai fokus dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan selanjutnya adalah model Miles dan Huberman.

Pada prinsipnya analisis data adalah proses pengolahan data secara terus menerus agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2012, hlm. 91) bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Proses analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur pantun yang terkandung dalam teks pantun karya siswa kelas IV SDN Nagrawangi 3 dengan teknik deskripsi berdasarkan prosedur analisis pantun.
2. Menganalisis jumlah baris, jumlah suku kata dan rima yang terkandung dalam teks pantun karya siswa berdasarkan pedoman analisis.

Berikut adalah pedoman analisis jumlah baris, jumlah suku kata dan rima pada teks pantun karya siswa SDN Nagrawangi 3 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.1.
Pedoman Analisis Jumlah Baris, Suku Kata dan Rima

No	Nama Siswa	Jumlah baris	Indikator							Rima/ Sajak		
			Jumlah Suku Kata									
			Baris ke				Keterangan			a-b-a-b	a-a-a-a	Lain-lain
			1	2	3	4	< 8	8-12	>12			

Persentase :

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah siswa}}{70} \times 100$$

3. Menganalisis sampiran dan isi meliputi struktur fisik dan batin yang terkandung dalam teks pantun karya siswa berdasarkan pedoman analisis.

Berikut adalah pedoman analisis struktur fisik sampiran dan isi pantun karya siswa SDN Nagarawangi 3 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.2.
Pedoman Analisis Struktur Fisik Sampiran dan Isi Pantun

No	Nama Siswa	Indikator					
		Penggunaan Diksi pada Sampiran dan Isi pantun			Pengimajian isi pantun		
		Pilihan Kata	Makna Pilihan Kata		Visual	Auditif	Taktil
			Konotatif	Denotatif			

Skala Nilai : Pilihan kata 3: Kompleks 2: Sederhana 1: Sangat Sederhana

Perhitungan :

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah skor Maksimal}} \times 100$$

Berikut adalah pedoman analisis struktur batin sampiran dan isi pantun karya siswa SDN Nagarawangi 3 Kota Tasikmalaya meliputi penggunaan tema dan amanat.

Tabel 3.3.
Pedoman Analisis Tema Pantun

No	Nama Siswa	Tema Pantun				
		Tema / Jenis Pantun yang dibuat oleh siswa	Klasifikasi pantun berdasarkan tema/maksud pantun			Hubungan antara tema/topik dengan isi pantun
			Pantun Anak	Pantun Remaja	Pantun Orang Tua	

Skala Nilai :

Hubungan isi dan tema pantun (3) Saling berkaitan (2) Cukup berkaitan (1) Tidak berkaitan

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Siswa}$$

Perhitungan Presentase Klasifikasi Pantun Berdasarkan Tema

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Siswa}{Jumlah\ Total\ Siswa} \times 100$$

(Lanjutan)

Tabel 3.4.

Pedoman Analisis Amanat Pantun dan Keterkaitan Sampiran dan Isi Pantun

No	Nama Siswa	Amanat Pantun				Hubungan antara Sampiran dan Isi Pantun			
						Adanya persamaan makna tersirat		Klasifikasi pantun berdasarkan sampiran dan isi pantun	
		Ajakan	Larangan	Hiburan	Nasehat	Ya	Tidak	Pantun sempurna	Pantun tidak sempurna

Perhitungan Presentase

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Siswa}{Jumlah\ Total\ Siswa} \times 100$$

4. Mendeskripsikan dan membahas hasil analisis struktur pantun meliputi jumlah baris, suku kata, rima, sampiran dan isi pantun. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berupa temuan dari keseluruhan hasil analisis struktur pantun.
5. Mengambil kesimpulan. Yakni, peneliti mengambil kesimpulan hasil temuan-temuan dalam penelitian.